

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Geologi daerah penelitian tersusun atas 4 satuan geomorfologi berupa, Satuan Perbukitan Aliran Vulkanik (V9), Satuan Asal Aluvial (F6), Satuan Asal Karst (K5) dan Satuan Dikes (S11), serta litologi penyusun daerah penelitian terdiri atas Satuan Breksi Piroklastik, Satuan Tuf, Satuan Andesit, Satuan Intrusi Andesit, Satuan Batugamping dan Satuan Fluvia. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian adalah Sesar Mendatar Kanan Turun Jladri, Sesar Mendatar Kiri Banjararjo.
2. Alterasi yang berkembang pada daerah penelitian adalah Alterasi Argilik Lanjut yang terdapat mineral kaolinit, alunit, dengan mineral aksesoris berupa kuarsa dalam bentuk urat dan pirit, Alterasi Argilik terdapat mineral monmorilonit, paragonit, muscovit serta mineral aksesoris berupa pirit, kuarsa. Serta alterasi propilitik terdapat mineral klorit, epidot, karbonat.
3. Struktur geologi pada daerah penelitian umumnya berarah barat daya - timur laut dan barat laut – tenggara yang teridentifikasi sebagai sesar akibat adanya aktivitas vulkanisme dan sesar akibat adanya aktivitas tektonisme pada daerah penelitian. Struktur tersebut terbentuk kisaran pada Oligosen Akhir sampai Miosen Awal telah terjadi aktifitas tektonik yang mengakibatkan deformasi berupa patahan-patahan yaitu berupa struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian. Pada kala tengah Miosen Awal alterasi dan mineralisasi berkembang di daerah penelitian bersamaan dengan munculnya intrusi andesit. Hal ini terlihat adanya data arah urat yang cenderung terisi mineral sulfida yang berarah Baratdaya- Timurlaut dan Baratlaut-Tenggara.